

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pariaman

Annisa Ainur Rahman^{1*} Afnita¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: annisaainurrahman07@gmail.com

Submitted: 05/08/24

Revised: 21/08/24

Accepted: 21/08/24

Abstract

This research is motivated by the low poetry writing skills of tenth-grade students at SMA Negeri 5 Pariaman, which are attributed to inappropriate teaching models, students' fear of learning activities, lack of enthusiasm, and low creativity in writing poetry. These factors indicate the need for more effective teaching approaches to improve students' learning outcomes in poetry writing. This study aims to describe the poetry text writing skills of class X students of SMA Negeri 5 Pariaman using the Project Based Learning model assisted animated video media, to describe the poetry text writing skills of class X students of SMA Negeri 5 Pariaman using conventional learning models, and to explain the effect of the Project Based Learning model assisted by animated media on the poetry text writing skills of class X students of SMA Negeri 5 Pariaman. This type of research is quantitative research with an experimental method.

Keywords: *project-based learning model effect, animated video, poetry texts*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman, yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang tepat, ketakutan siswa terhadap kegiatan belajar mengajar, kurangnya antusiasme, dan rendahnya kreativitas dalam menulis puisi. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penulisan puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi, mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman menggunakan model pembelajaran konvensional, dan menjelaskan pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Kata kunci: *efektivitas penggunaan project-based learning, video animasi, teks puisi*

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari enam aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis dan mempresentasikan. Keenam keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa karena dengan menulis, siswa dapat leluasa dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan (Nugraha et al., 2019).

Kemampuan menulis termasuk kemampuan yang kompleks sehingga memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa karena dapat meningkatkan kreativitas siswa. Memproduksi sebuah tulisan tidak semudah yang dibayangkan karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya jelas, sistematis, logis, jujur, serta dapat dimengerti oleh orang lain. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan atau tulisan.

Fakta lapangan menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Fakta ini dikuatkan oleh penelitian Putri & Ramadhan (2019) bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena belum bisa mengembangkan idenya dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks. Menurut Mahmud (2017), salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis pada siswa dikarenakan kurangnya motivasi pada siswa dalam membaca dan menulis. Citra dan Afnita (2019), Winata dan Logita (2022), juga menyatakan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa karena ketika menulis sebuah kalimat, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Selain itu, minimnya pembendaharaan kosakata siswa menjadi salah satu kendala dalam kegiatan menulis.

Menurut Juvrizal et al., (2013), puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif penyair yang masih abstrak. Proses mengkonkretkan peristiwa-peristiwa yang telah dilakukan di dalam pikiran dan perasaan penyair dan puisi merupakan sarana untuk menghasilkan sebuah puisi. Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa kemampuan menulis puisi adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan apa yang dipikirkan atau dirasakan dalam bentuk karya sastra berbentuk tulisan dengan pendayagunaan bahasa yang indah serta bersifat imajinatif.

Materi menulis puisi dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan melatih siswa agar mampu mengungkapkan pemikiran, gagasan, ide, keinginan, dan perasaan melalui penulisan karya sastra yang disebut puisi. Nurgiyantoro (2018), mendefinisikan puisi sebagai sebuah karya sastra dengan tata bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Oktavia (2019), mengatakan bahwa puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik meliputi unsur-unsur diksi, bahasa figuratif (bahasa kiasan), kata kongkrit, citraan (pengimajian), verifikasi dan wujud visual puisi (tata wajah puisi), sedangkan struktur batin meliputi unsur-unsur tema, nada, suasana, dan amanat.

Teks puisi merupakan salah satu dari kelima jenis teks yang dipelajari pada kelas X SMA, peneliti memilih teks puisi perihal dikaji untuk penelitian ini. Peneliti memilih teks puisi sebagai acuan penelitian karena teks puisi memerlukan latihan yang berulang dan ketajaman daya imajinasi, karena menulis tidak akan otomatis langsung bisa tanpa adanya

proses latihan. Menulis teks puisi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkarya, menambah kosakata baru, serta mempertajam pengimajinasian siswa. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah juga dapat meningkatkan kepekaan perasaan, pikiran, kejiwaan, dan indera siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pariaman Osmiati, S.Pd. dapat diperoleh gambaran bahwa siswa kesulitan dalam memproduksi teks puisi. Kesulitan tersebut adalah *pertama*, kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas SMA Negeri 5 Pariaman yang rendah. Penyebab permasalahan tersebut adalah siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks puisi siswa kurang berminat dalam menulis puisi sehingga karya yang dihasilkan tidak maksimal.

Kedua, model pembelajaran terhadap teks puisi kurang efektif. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran yang digunakan cenderung sama dari tahun ke tahun yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). *Ketiga*, pembelajaran puisi kebanyakan dianggap susah oleh kalangan anak laki-laki suatu hal yang menakutkan sehingga pembelajaran puisi sering terabaikan karna dianggap menakutkan. (Harmoni et al., 2018), mengemukakan bahwa puisi adalah salah satu genre sastra yang paling ditakuti dan paling tidak dimengerti di sekolah. Khususnya anak laki-laki, sering dianggap resisten terhadap pengajaran puisi.

Keempat, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhususnya, pada kegiatan menulis. Senada dengan itu, Mashura (2011:11) menyatakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa dengan keantusiasan siswa yang begitu rendah dalam pembelajaran menulis puisi. *Kelima*, rendahnya kreatifitasan model pembelajaran pada materi menulis teks puisi

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis teks puisi yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Menurut Putri et al., (2021), menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, maka dapat memengaruhi minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini, guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi. Winarti et al., (2022) mengatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* ini sangat bagus diterapkan kepada siswa, karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan rasa kebersamaan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran menulis siswa dapat meningkat.

Pemilihan SMA Negeri 5 Pariaman sebagai tempat penelitian karena alasan berikut ini. *Pertama*, SMA Negeri 5 Pariaman sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. *Kedua*, SMA Negeri 5 Pariaman belum pernah dilakukan penelitian eksperimen

menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi pada bidang studi Bahasa Indonesia. *Ketiga*, siswa SMA Negeri 5 Pariaman dalam pembelajaran menulis teks puisi masih mengalami berbagai kesulitan. *Keempat*, peneliti memilih kelas X karena pada kurikulum merdeka, pembelajaran menulis teks puisi terdapat pada kelas X semester genap.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks puisi. Peneliti mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks puisi. Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang terjadi selama periode waktu yang lama. Pada model ini, siswa diarahkan untuk memilih, merencanakan, menyelidiki, dan menghasilkan suatu produk. Fokus pembelajarannya terletak pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain untuk menghasilkan produk nyata. Jadi, model pembelajaran berbasis proyek ini mengondisikan dan menuntut siswa untuk menemukan solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Pembelajaran berbasis proyek ini menjadikan siswa terdorong lebih aktif dalam belajar, sedangkan guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Mandasari & Atmazaki, 2018). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *project based learning* membuat siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan proyek yang diberikan baik secara kelompok atau individu. Kedua, penelitian yang dilakukan Faizah (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan melalui Model pembelajaran termasuk hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, model pembelajaran tersebut dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penelitian *project based learning* sangat penting untuk diteliti demi meningkatkan kemampuan menulis siswa yang memiliki peran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 185 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media animasi dan skor hasil tes keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks puisi. Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini mencakup tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, pemberian pembelajaran terhadap sampel dalam penelitian ini, yaitu Kelas X E. 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media

video animasi dan kelas X E. 3 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode ceramah. *Kedua*, pemberian tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk tes unjuk kerja mengenai keterampilan menulis teks puisi. *Ketiga*, mengumpulkan hasil tes siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian teks puisi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh model *project-based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dengan cara membandingkan keterampilan menulis puisi Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman menggunakan model *project-based learning* berbantuan media video animasi dan menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk lebih jelasnya, perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Kelas	N	X	X ²	Rata-rata
1	Eksperimen	25	1320,81	1744539,056	45,55
2	Kontrol	29	2066,67	4271124,889	82,67

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh pengguna model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan diperoleh L_0 dan L_1 pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n = 25$ dan $n = 29$.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	N	Taraf nyata	L_0	L_1	Keterangan
1	Eksperimen	25	0,05	0,1753	0,1847	Normal
2	Kontrol	29	0,05	0,1527	0,1645	Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n=25$ karena $L_0 < L_1$, ($0,1753 < 0,1847$). Demikian juga dengan data pada kelompok kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n = 29$ karena $L_0 < L_1$, ($0,1527 < 0,1645$).

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Untuk itu digunakan perbandingan varian terbesar dan terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 dengan $dk = (n_1+n_2)$.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

No	kelompok	N	taraf nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	Kontrol	25	0,05	0,40	1,89	Homogen
2	Eksperimen	29	0,05			

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggondan model *project-based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kedua sampel penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, dalam melakukan uji hipotesis langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan standard deviasi gabungan (S) dengan rumus berikut.

Diketahui

$$X_1 : 2033,35$$

$$X_2 : 1320,82$$

$$X_1^2 : 167919,67$$

$$X_2^2 : 67551,17$$

$$N : 25$$

$$N : 29$$

$$S^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{167919,67 - \frac{(2033,35)^2}{25} + 67551,17 - \frac{(1320,82)^2}{29}}{52}$$

$$S^2 = \frac{167919,67 - \frac{4134512,223}{25} + 67551,17 - \frac{1744574,278}{29}}{52}$$

$$S^2 = \frac{167919,67 - 165380,4889 + 67551,17 - 60157,73372}{52}$$

$$S^2 = \frac{9932,617}{52}$$

$$S^2 = 191,0119$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (S) yaitu 191,0119. Dengan demikian, dapat ditentukan pengaruh keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

Diketahui

Rata2 X_1 :81,33

X_2 : 45,55

S2 :191,0119

N 25 29

$$t = \frac{81,33 - 45,55}{\sqrt{\frac{191,0119}{25} + \frac{191,0119}{29}}}$$

$$t = \frac{35,79}{7,64} = 6,59$$

$$t = 2,515$$

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H.) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (25+29)-2 = 52$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,515 > 1,298$)

Dengan kata lain, penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ($9,49 > 1,298$)

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman mencapai keterampilan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai siswa yang belajar dengan model *project based learning* berbantuan media video animasi ini berada pada kategori "Baik" (BB) dengan nilai rata-rata 82.67. Sedangkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mencapai kategori "Hampir Cukup" (HC) dengan nilai rata-rata 45,55. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis alternative (H.) diterima dengan taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ ($2,515 > 1,298$). Dengan demikian model *project based learning* dengan bantuan animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai siswa yang menggunakan model *project based learning* dengan bantuan video animasi lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional ($82,67 > 45,55$).

Penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi telah menunjukkan dampak yang signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pariaman. Model *project based learning* berbantuan media video animasi ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga membantu siswa mengasah kemampuan menulis mereka dengan lebih efektif. Video animasi digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam puisi, memudahkan siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

Efektivitas model *project based learning* berbantuan media video animasi dikarenakan kemampuannya untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik secara visual dan auditori. Ketika siswa terlibat secara visual dan auditori, mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, video animasi dapat memvisualisasikan video sesuai dengan tema yang diminta dengan cara yang kreatif, sehingga siswa dapat memahami indikator – indikator penting dalam menulis puisi dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi juga berdampak positif pada kreativitas dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis puisi. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide melalui puisi.

Menurut Wella & Afnita (2023), dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih, Berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan $(dk) = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,87 > 1,67$) dengan demikian, hasil belajar keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Budiyantri et al., (2023), dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi, dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan hingga 85%, yang ditunjukkan dari hasil kerja siswa. Jadi, hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dengan media audio visual lebih efektif dalam memantik ide, gagasan, atau berfikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam teks diskusi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pariaman. Model ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan model *project based learning* berbantuan media video animasi dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa di sekolah.

IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *project-based learning* berbantuan media video animasi dalam keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman karena t hitung $>$ t tabel ($2,515 > 1,298$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dengan menggunakan model *project-based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selain itu, penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi juga berdampak positif pada kreativitas dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis puisi. Dengan demikian, model ini tidak hanya efektif untuk keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide melalui puisi. Melainkan juga dapat dijadikan sebuah penemuan baru, untuk digunakan sebagai media efektif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk penulisan puisi.

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan tiga hal berikut. Pertama, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *project-based learning* berbantuan media video animasi agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, disarankan bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman untuk melatih keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis, karena menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang sangat bermanfaat, dengan memiliki keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan secara tertulis dengan jelas. Ketiga, disarankan bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

REFERENSI

- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1), 154–166.
- Citra, D., & Afnita, A. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.24036/107463-019883>
- Harmooni, M. F., Syahrul, R., & Basri, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(4), 58–64.
- Juvrizal, J., Ratna, E., & Afnita, A. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 333–339.
- Mahmud, T. (2017). Identifikasi Paragraf Argumentasi Dalam Karya Berbentuk Cerpen Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 5(1), 44–54.
- Mandasari, W. A., & Atmazaki, E. N. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 401–408.

- Nugraha, J., Zulela, M. S., & Fuad, N. (2019). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan saintifik dengan metode problem based learning di kelas iv sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Oktavia, W. (2019). Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 4(2), 70–75.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45–51.
- Putri, D., & Ramadhan, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 62–69. <https://doi.org/10.24036/108208-019883>
- Sari, W. A., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15442–15453.
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., & Pratiwi, N. L. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563.
- Winata, N. T., & Logita, E. (2022). Pengaruh Model Self-Regulated Learning Berbantuan Berita Elektronik dan Siniar (Bersinar) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 264–271.